



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MELUKIS DENGAN KELERENG
DI KELOMPOK B PAUD CITRA LESTARI
DESA SUKA NANTI KECAMATAN KEDURANG
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**YEYEN HERLINI
NPM A11111042**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI MELUKIS DENGAN KELERENG
DI KELOMPOK B PAUD CITRA LESTARI
DESA SUKA NANTI KECAMATAN KEDURANG
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**YEYEN HERLINI
NPM A11111042**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

ABSTRAK

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK MELALUI MELUKIS DENGAN KELERENG DI KELOMPOK B PAUD CITRA LESTARI DESA SUKA NANTI KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk mengetahui melalui melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak. Subjek penelitian adalah anak PAUD Citra Lestari yang berjumlah 14 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi dan portopolio. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase.. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng mendapat nilai rata-rata 61,4% aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng mendapat nilai rata-rata 70%, aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis mendapat nilai rata-rata 67,1%. Sedangkan pada Siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng mendapat nilai rata-rata 97,1%, aspek kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng mendapat nilai rata-rata 94,2% aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis mendapat nilai rata-rata 92,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan melalui melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak ini terbukti terjadi peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2.

Kata kunci: kreativitas, Seni, Melukis, Kelereng

ABSTRACT

IMPROVING ARTISTIC CREATIVITY OF CHILD THROUGH PAINTING WITH MARBLE IN GROUP B PAUD CITRA LESTARI DESA SUKA NANTI KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The purpose of this class action that was: to know to through the paint with marble can improve artistic creativity of children. Subject of the research was child of PAUD Citra Lestari which amount was 14 students. Method of the research was used in this research descriptive by using 2 cycles. Instrument of collecting data was observation technique, and documentation of portopolio. While data analysis the used was percentage technique. At cycle 1 showed that serious aspect child in painting flower form got means 61,4%, aspect speed of child in painting got means 70%, aspect ability of child in combining colour in painting to got means 67,1%. While at cycle 2 showed that serious aspect of child in painting flower form with criterion marble got means 97,1%, aspect speed of child in painting with marble got means 94,2%, aspect ability of child in combining colour in painting to got means 92,8%. Thereby can be concluded through paint with marble can improve artistic creativity of child. The increase showed between cycle 1 and cycle 2.

Key words: Artistic creativity, painting, marble

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YEYEN HERLINI

NPM : A11111042

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu, 2014
yang membuat pernyataan

YEYEN HERLINI
NPM A11111042

MOTTO

- Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Maka Apabila Kamu Telah Selesai Mengerjakan Suatu Pekerjaan, Kerjakanlah dengan Sungguh Sungguh pekerjaan Yang Lain. Dan hanya Kepada Tuhan Hendaknya Kamu Berharap (Q.S: Alam Nasyroh: 6-8).
- Doa dorongan nasehat serta setiap tetes keringat kedua orang tuaku adalah harta yang tak bernilai oleh apapun dan setiap langkahnya adalah napas bagiku semoga kedua orang tuaku selalu dalam lindungan Allah SWT, amin.
- Manusia yang paling beruntung adalah manusia yang pada hari ini lebih baik dari pada hari kemarin. serta sebaik baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat terhadap saudaranya (al-Hadist).

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang ku capai dengan perjuangan dan pengorbanan untuk meniti masa depan. kupersembahkan untuk:

- Ayahandaku dan ibunda tercinta yang telah mendidiku dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta pengorbanan demi keberhasilanku.
- Suami dan anakku yang aku sayangi yang selalu memberikan dorongan dan semangat hingga aku selesai mengerjakan studi dan skripsi ini
- Untuk seluruh keluarga besarku tanpa terkecuali yang selalu menanti keberhasilanku
- Sahabat sahabatku , terima kasih atas semua dukungan dan cendanya takan ku lupakan hari-hari indah bersama kalian
- Almamaterku,UNIB

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng di kelompok B PAUD Citra Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Dr. Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhctar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Kuriantono selaku kepala PAUD Citra Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

5. Kedua orang-tua saya serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Suami dan kedua anak saya. yang juga membrikan semangat serta membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman dekat saya Rahma, Ema, Ayati, Neri, Sela, Siska, Ica, Yanti, Reta dan Anggi yang mana juga banyak memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb

Bengkulu 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	10
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	11
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	11

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	15
D. Prosedur Penelitian	15
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisis Data	23
H. Indikator Keberhasilan	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA.....	40
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	41
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	58
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan penelitian	14
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Anak	22
Tabel 2.3 Kategori Skor Hasil Observasi	24
Tabel 4.1 Data keseriusan anak dalam melukis dengan kelereng.....	26
Tabel 4.2 Data kecepatan anak dalam melukis.....	27
Tabel 4.3 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	28
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1.....	29
Tabel 4.5 Data keseriusan anak dalam melukis dengan kelereng.....	31
Tabel 4.6 Data kecepatan anak dalam melukis.....	32
Tabel 4.7 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	33
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 2.....	34
Tabel 4.9 Nilai peningkatan persiklus.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	13
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.....	43
Lampiran 1.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	45
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I.....	47
Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.....	48
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	50
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	52
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	53
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	54
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	55
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usi usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0-6 tahun. Anak tersebut mengikuti awal pendidikannya di pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih dari lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Masa ini masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Masa ini juga merupakan masa yang akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang akan dijalani anak sampai anak berusia mencapai kedewasaannya (Permendiknas No 58 Tahun 2009:6).

Satu cara untuk memulai membina anak usia dini adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini disingkat PAUD. Pendidikan formal seperti TK atau RA atau yang setara. Untuk membentuk pertumbuhan anak usia dini harus diawali dengan

mengembangkan 5 bidang pengembangan yang akan di rinci dalam dua kelompok yaitu:

1. Pengembangan pembiasaan yang mencakup perkembangan nilai – nilai agama dan moral serta sosial, emosional dan kemandirian.
2. Pengembangan kemampuan dasar mencakup perkembangan bahasa, fisik motorik dan kognitif.

Dari kedua bidang pengembangan tersebut dapat dikembangkan potensi yang ada didiri anak yaitu pengembangan fisik motorik. Pengembangan kemampuan fisik motorik dapat dilakukan melalui kegiatan meningkatkan kreativitas seni anak usia dini. Kreativitas merupakan kegiatan yang bisa menghasilkan suatu karya yang berdasarkan ide-ide atau penemuan baru yang ada didalam diri anak, Munandar, (2005:67).

Pada saat ini sebagian besar lembaga pendidikan selalu mengutamakan kecerdasan intelektual atau IQ saja padahal kreativitas penting, sebab kreativitas dan intelegensi sama–sama berperan dalam prestasi belajar. Kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar. Kreativitas sangat dibutuhkan karena banyak permasalahan serta tantangan hidup yang menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanati Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, tahun

pelajaran 2013/2014 kreativitas seni anak kurang berkembang dan meningkat dengan baik. Menurut Lipiarti, (2009:4) ada beberapa faktor yang menyebabkan kreativitas seni anak kurang berkembang dan meningkat dengan baik yaitu:

- a. Kurang kreatifnya guru dalam menciptakan media
- b. Guru kurang memberikan motivasi atau penguatan ketika anak berhasil meraih sesuatu
- c. Strategi atau metode yang digunakan guru dalam mengajar belum tepat atau tidak sesuai dengan kurikulum yang ada.
- d. Lingkungan disekitar anak, misalnya anak ikut-ikutan ketika melihat ada temannya yang tidak mau belajar, (<http://Lipiarti.com>,2013:11).

Permasalahan diatas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: Meningkatkan Kreativitas seni Anak Melalui Melukis dengan Kelereng di Kelompok B PAUD Citera Lestai Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Setelah melakukan penelitian ini peneliti berharap agar guru lebih kreatif lagi dalam menciptakan media dan guru harus memberikan motivasi dan penguatan kepada anak agar anak semangat untuk belajar.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kreativitas seni anak usia dini sebenarnya sangat luas, meliputi :

1. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mozaik dengan media biji-bijian, (Yohana, 2013:40)
2. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis pasir di atas kaca, (Apriyanti, 2013:34)
3. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng
4. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui mencetak dengan ubi jalar dan pelepah pisang, (<http://Septi.com>,2013:10).

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang peningkatan kreativitas seni anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti. Penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada area dan fokus penelitian yang keenam pembelajaran di kelas sebagaimana yang sudah diidentifikasi di atas yaitu: Meningkatkan Kreativitas seni Anak Melalui Melukis dengan Kelereng di Kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah pokok penelitian ini adalah: Apakah melalui melukis dengan kelereng dapat meningkatkan kreativitas seni anak di Kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng di Kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian:

a. Bagi Anak

1. Dapat meningkatkan kreativitas seni anak
2. Dapat meningkatkan prestasi belajar anak
3. Dapat meningkatkan imajinasi berpikir anak dalam mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar
2. Guru dapat mengetahui kekurangannya dalam mengajar, karena media yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas seni anak.
3. Guru dapat melihat tingkat kemampuan masing-masing anak dalam mengerjakan tugas.

c. Bagi PAUD

Untuk meningkatkan mutu pendidikan PAUD Citera Lestari dan dapat menghasilkan anak yang berkualitas, cerdas dan kreatif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Semiawan (2002:48) kreativitas yaitu kemampuan untuk memberikan gagasan baru untuk menerapkan dalam pemecahan masalah, baik dalam produk maupun dalam kepekan pribadi terhadap lingkungannya untuk mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul.

Menurut Munandar, (2005:34) kreativitas adalah anak menciptakan gagasan baru yang asli yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan guru dengan gagasan yang sudah di miliki. Selanjutnya Mangunhardjaya (2009:63) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang bisa mendatangkan hasil yang sifatnya baru berguna dan di mengerti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru/unsur, data atau hal-hal yang ada sebelumnya.

b. Ciri-ciri anak yang Kreativitas meningkat dengan baik

Menurut Lipiarti, (2009:49) Ciri-ciri anak yang kreativitasnya meningkat dengan baik yaitu:

- 1) Mereka memiliki energi fisik dan psikis yang luar biasa
 - 2) Mereka cerdas dan cerdik
 - 3) Mereka bisa bermain dan bias berdisiplin
 - 4) Mereka memiliki imajinasi yang tinggi
 - 5) Mereka memiliki pola kepribadi yang berselang seling
 - 6) Mereka dapat bersikap rendah hati
 - 7) Mereka memiliki keterbukaan dan sensitifitas yang tinggi
- (<http://Lipiarti.com,2013:09>).

c. Jenis-jenis Kreativitas

Menurut Desmita, (2005:65). Ada beberapa jenis kreativitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Kreativitas seni melukis
- 2) Kreativitas seni gambar
- 3) Kreativitas seni patung
- 4) Kreativitas seni dekorasi
- 5) Kreativitas seni kerajinan
- 6) Kreativitas seni bangunan
- 7) Kreativitas seni rupa
- 8) Kreativitas seni desain, (<http://Desmita.com,2013:10>)

2. Melukis dengan Kelereng

a. Pengertian Melukis

Menurut Yulianti (2013:45) “melukis adalah kegiatan mendesain gambar yang dibuat dari alat berupa cat warna, kerayon cat air yang juga menggunakan kuas dalam perkembangannya melukis telah memperkaya keragaman karya seni rupa seperti lukisan dinding (Fresco), karya seni kaligrafi, benda-benda kerajinan tangan, dekorasi, seni bangunan dan lainnya.

Menurut Apriyana, (2005:66) melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan seperti menggambar (<http://Apriyana.com,2013:10>). Melukis menurut Sumanto (2005: 48) adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kertas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa melukis adalah peroses mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang terpendam yang dilakukan dengan penu imajinasi dan dapat digambarkan melalui desain gambar yang menggunakan berbagai media yaitu: cat air, kerayon, cat warna dan kuas.

b. Persiapan alat dan bahan melukis dengan kelereng

Alat dan bahan yang harus disiapkan pada saat melukis menggunakan kelereng :

- a) Kelereng minimal 8 kelereng
- b) Pasta, atau cat air
- c) Kotak Kayu, HVS

c. Langkah kerja kegiatan melukis dengan kelereng

Guru memperagakan terlebih dahulu bagaimana cara melukis dengan kelereng, siapkan kotak kayu yang sudah diisi kertas HVS, setelah itu ambil 3 kelereng yang sudah di celupkan kedalam pasta berwarna merah, hijau, kuning, masukan kelereng kedalam kotak kayu, lalu goyangkan, setelah selesai langsung dijemur.

d. Pengertian Kelereng

Kelereng adalah benda yang berbentuk bulat yang terbuat dari kaca bening, didalam kelereng terdapat perpaduan warna sehingga menarik perhatian anak. Dapat kita ketahui ternyata kelereng ini sangat berguna sebagai media pembelajaran anak usia dini, selain digunakan sebagai media melukis untuk meningkatkan kreativitas seni anak, kelereng juga dapat digunakan sebagai media belajar dalam pelajaran tentang pengembangan kognitif dan bahasa anak, misalnya anak disuruh menghitung jumlah kelereng di dalam air dan anak disuruh menuliskan kata kelereng.

B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi Tindakan yang Dipilih

Menurut Kemmis dalam, (Masnur, 2008:8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistimatis, terencana dan dengan sikap mawas diri.

Sedangkan menurut Suyanto, (2008:9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran kelas secara profesional.

Dari pengertian (PTK) di atas dapat dikemukakan kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK bersifat reflektif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Adapun tujuan PTK (Suyanto, 2008:10) PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan

melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak di PAUD Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Bahasan Hasil Peneliti yang Relevan dalam Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Apriyanti (2013:33) tentang: Meningkatkan kreativitas melukis anak melalui menggambar di atas pasir di Kelompok B TK Satu Atas Desa Kurawan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa melalui menggambar di atas pasir dapat membantu guru dalam meningkatkan kereativitas seni anak.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Peneliti akan meneliti di PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan pada Anak Kelompok B, di sini peneliti menemukan bahwa gurunya belum menggunakan alat atau media yang sesuai dalam meningkatkan kreativitas seni anak. Sehingga perencanaan tindakan dalam penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

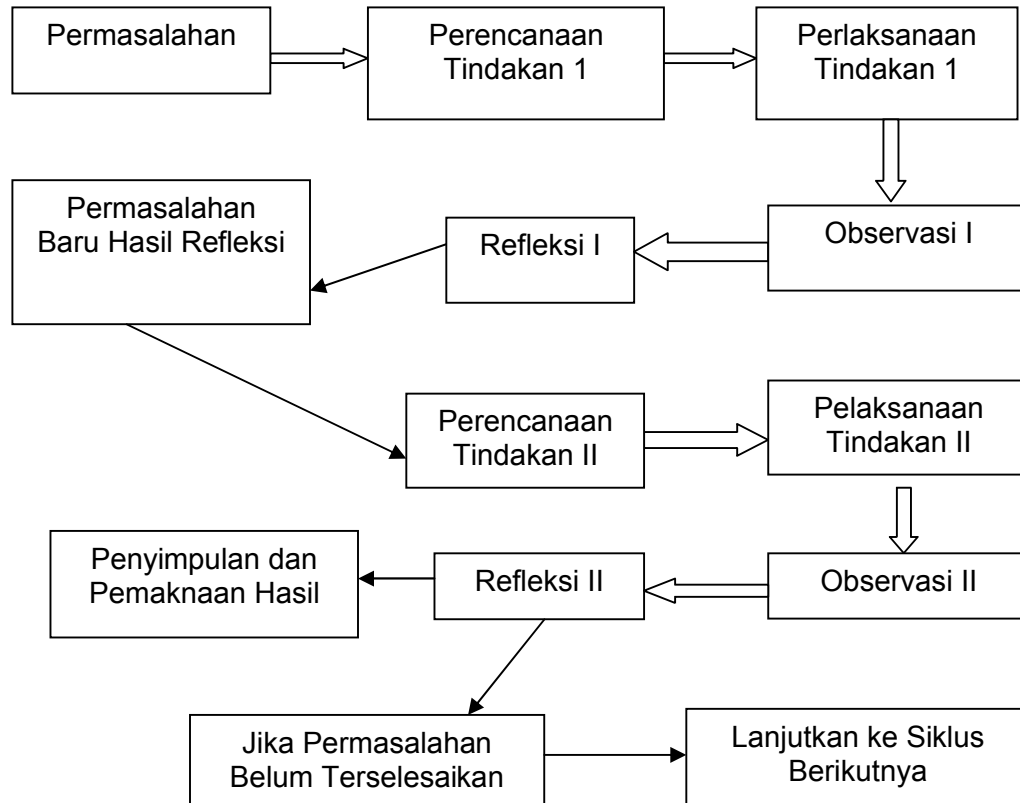
Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas seni anak melalui melukis dengan kelereng dikelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun, pelaksanaan penelitian ini didesain 4 (empat) langkah yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan evaluasi, 4) Refleksi.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga

tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

Bagan 1.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:39)



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari persiapan judul sampai laporan akhir yang dimulai pada bulan September sampai bulan Januari 2014.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasikan masalah		X	x																	
2	Membuat proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2									X											
6	Perbaikan									X	X										
8	Seminar Proposal											X									
9	Perbaikan											X	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas													x							
11	Izin penelitian dari kepala sekolah													x							
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak												x	x							
13	Pelaksanaan penelitian siklus															x					
14	Refleksi siklus															x					
15	Bimbingan Skripsi															x					
16	Membuat RPM, RPH, Siklus 2 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak												x	x							
17	Pelaksanaan penelitian siklus 2																x				
18	Hasil pelaksanaan																x				

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat (RKM) selanjutnya dibuat RKH dan memilih tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema
- e. Guru menjelaskan tema tanaman/subtema tanaman hias

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Kegiatan yang akan dilakukan anak adalah:

1. Anak disuruh melukis bunga dengan kelereng, kelereng dimasukan kedalam pasta atau pewarna kue, lalu kelereng dimasukan kedalam tanpan kayu yang dialasi kertas HVS, lalu goyangkan kelereng tersebut.
2. Setelah selesai melukis dengan kelereng anak disuruh menjemurkan hasil lukisan.

3. Istirahat dan makan

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

4. Kegiatan akhir

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak

- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Hauniarti yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasang benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng (2) Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng, (3) Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

2. Siklus II

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan rinci selanjutnya dibuat (RKM) selanjutnya dibuat RKH dan memilih tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pelajaran, menyediakan rencana pelajaran yang mencakup metode dan mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran

- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema
- e. Guru menjelaskan tema tanaman/subtema tanaman hias

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Kegiatan yang akan dilakukan anak adalah:

1. Anak disuruh melukis bunga dengan kelereng, kelereng dimasukan kedalam pasta atau pewarna kue, lalu kelereng dimasukan kedalam tanpan kayu yang dialasi kertas HVS, lalu goyangkan kelereng tersebut.
2. Setelah selesai melukis dengan kelereng anak disuruh menjemurkan hasil lukisan.

3. Istirahat dan makan

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

4. Kegiatan akhir

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak
- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Hauniarti yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasang benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng (2) Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng, (3) Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian

selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi untuk menilai keberhasilan guru dalam mengajar
2. Lembar observasi untuk menilai keberhasilan anak

Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan					%
		A	B	C	D	E	
1	Keseriusan anak dalam melukis bentuk bunga dengan kelereng						
2	Kecepatan anak dalam melukis dengan kelereng						
3	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam melukis						

Keterangan:

A = Sangat baik B = Baik C = Sedang

D = Kurang E = Sangat kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan

tersebut, yang akan dilaksanakan di kelompok B PAUD Citera Lestari Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data atau informasi perkembangan anak, melalui foto disini foto yang diambil adalah foto guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan yang akan diambil mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir

c. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil kerja anak yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, melalui portofolio inilah dapat melihat hasil kerja anak berdasarkan instrument yang digunakan guru dan teman sejawat pada saat melakukan penelitian tindakan kelas, (James, 2008:84).

G. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik sederhana dengan langkah-langkah:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai anak yang berhasil

N = Jumlah keseluruhan siswa (Sudjiono 2005:43)

100% = Bilangan Konstanta

Tabel 2. 3 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai anak secara individu minimal memperoleh skor 75-79 berkategori baik.
2. Nilai rata-rata kelas minimal yaitu 80